

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan segala aktivitas pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah pada suatu bidang tertentu, untuk memperoleh kebenaran atau kaidah-kaidah baru yang memiliki tujuan untuk memperoleh pengertian baru dan meningkatkan tingkat ilmu serta teknologi.¹

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan pendekatan yang dimana hasil dari penelitiannya berbentuk data diskriptif angka.² Metode kuantitatif disebut metode ilmiah karena sudah sesuai dengan susunan ilmiah yaitu empiri, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Penelitian dijadikan petunjuk untuk membuktikan hubungan antara variabel, memvalidasi teori, melaksanakan estimasi dan generasi. Karakter kuantitatif akan meramalkan suatu fenomena yang berlandaskan teori yang dimiliki. Teori-teori yang digunakan merupakan sebagai bahan acuan untuk membuktikan ada tidaknya

¹ Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),hlm.1.

² Ridwan dan Tita Lestaru, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta,1999),hlm.2.

sebuah hubungan antara teori yang dijadikan bahan referensi dengan hasil penelitian.³

Penelitian ini mengamplifikasikan empat variabel yaitu tiga variabel bebas, dan satu variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya produksi, harga jual, dan penjualan sebagai variabel bebas, sedangkan laba bersih sebagai variabel terikat.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilaksanakan karena ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.⁴ Penelitian asosiatif memiliki tingkatan tertinggi dari pada penelitian deskriptif komparatif. Dengan adanya penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramal dan mengontrol suatu gejala.⁵

Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk melakukan pengujian ada tidaknya suatu hubungan kehadiran variabel dari dua golongan data maupun lebih.⁶ Penelitian ini menggunakan variabel independent antara lain biaya produksi, harga jual serta penjualan dan variabel dependent yaitu laba bersih.

³ Usman Rainse dan Abidin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.19-20

⁴ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.101.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.11.

⁶ Syofan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.101

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdapat obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulannya. Maka populasi bukan hanya orang tetapi sesuatu yang berwujud seperti manusia, hewan, tumbuhan, udara, peristiwa serta perilaku hidup.⁷ Populasi merupakan segerombolan orang atau insiden yang memiliki ciri-ciri berbeda yang digunakan sebagai obyek penelitian.⁸

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan bulanan dari warung sate kambing pak.Sukiran yang terkait biaya produksi, harga jual, penjualan, dan laba bersih.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan metode pengutipan sampel.⁹ Dalam penetapan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang dapat digunakan. penelitian ini menggunakan teknik *Purpose Sampling* maksudnya adalah teknik dalam mendapatkan informasi dengan kriteria tertentu maupun adanya pertimbangan dalam mengambil data informasi.

⁷ Maya Panorama Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017),hlm.30

⁸ Hendryandi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen Ekonomi Islam*, Ed.1, (Jakarta: Prenada Media Group,2015),hlm.190

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,(Bandung: penerbit Alfabeta,2008)hlm.81.

Maka, penelitian ini memperoleh datanya dengan mengutip data laporan keuangan bulanan warung sate kambing pak sukiran mulai dari bulan januari 2017 sampai dengan bulan desember 2019.

3. Sampel Penelitian

Penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu meneliti seluruh maupun sebagian yaitu penelitian sampel merupakan meneliti sebagian dari anggota populasi sedangkan penelitian sensus merupakan meneliti keseluruhan anggota populasi.¹⁰ Sampel merupakan unsure bagian dari jumlah dan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang dijadikan populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Sampel yang diperoleh dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili (*representative*).¹¹

Sampel penelitian ini sudah sesuai dengan kriteria sampel yaitu laporan keuangan bulanan warung sate kambing pak Sukiran terkait biaya produksi, harga jual, penjualan dan laba pada tahun 2017-2019 dengan jumlah sampel sebanyak 36 data.

¹⁰ Moh. Sidik Priadana, Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Grha Ilmu, 2009), hlm.102.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.81.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian yaitu subyek dari mana data bisa diperoleh. Jika peneliti dalam mengumpulkan datanya dengan memakai kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan disebut responden.¹² Apabila peneliti menggunakan teknik observasi. Teknik tersebut digunakan apabila peneliti berkenan terhadap perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam maupun responden yang dijadikan penelitian tidak terlalu besar.¹³

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data dibedakan dua yaitu data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* merupakan data yang diperoleh dari waktu ke waktu pada suatu obyek yang bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan dari suatu obyek. Sedangkan data *cross section* merupakan data yang diperoleh dari satu

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.114.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.149.

periode tertentu pada beberapa obyek yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan.¹⁴ Pada penelitian ini sumber datanya diperoleh dari laporan keuangan bulanan warung sate kambing pak sukiran pada tahun 2017-2019.

2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus mementingkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu obyek penelitian. Variabel merupakan segala sesuatu yang akan dijadikan obyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu karakter, sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau aktivitas yang memiliki varians yang telah dipilih peneliti untuk diteliti serta akan diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, antara lain:

a. Variabel Independent

Variabel independent sering disebut sebagai variabel insentif, predictor dan *antecedent*. Sedangkan menurut kamu bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas (X). Variabel bebas yaitu variabel yang memberi pengaruh atau atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat.¹⁵

¹⁴ Sofyan Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif....., (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2014),hlm.38

¹⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016),hlm.39.

Independent variabel atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang memberi pengaruh jalinan positif maupun negative¹⁶.

Variabel bebas yaitu variabel yang dimana variabelnya diukur, dimanipulasi atau peneliti memilih variabel ini untuk mengetahui hubungannya dengan suatu peristiwa yang diobservasinya.¹⁷ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu biaya produksi, harga jual dan Penjualan.

b. Variabel Dependent

Variabel dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang menghasilkan respon terkait dihubungkan dengan variabel independent. Variabel terikat merupakan variabel yang dimana variabelnya diukur dan diamati untuk melihat pengaruh yang disebabkan variabel bebas.¹⁸

Menurut pendapat lain variabel dependent juga disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan menjadi incaran penelitian. Variabel dependent penelitian ini merupakan laba bersih perusahaan pada Warung Sate Kambing Pak.Sukiran di Tulungagung.

¹⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT.Indeks, 2009),hlm.36.

¹⁷ Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research Smart Way To Solve Problem*, (Bandung: PT.Elex Media Komputindo,2018),hlm.56

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,hlm.39.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu kesepakatan yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam menetapkan panjang dan pendeknya interval yang ada di alat ukur.¹⁹ Penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala rasio merupakan skala tertinggi tingkatannya dikarenakan selain memiliki persamaan dengan skala interval, skala rasio memiliki titik nol yang sebenarnya. Maka, suatu obyek penelitian diukur dengan skala rasio berada di titik nol maka gejala yang sedang diukur benar-benar tidak ada. Uji statistic parametrik merupakan uji statistic yang akan digunakan pada data yang akan diukur melalui skala rasio.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama yang harus dilakukan peneliti dalam risetnya yaitu mengetahui teknik pengumpulan datanya. Peneliti jika tidak mengetahui teknik pengumpulan datanya maka data yang diinginkan peneliti tidak akan didapat karena tujuan riset yaitu mendapatkan data.²⁰ Penelitian ini memakai teknik pengumpulan datanya yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data untuk keperluan penelitian. Menurut Sutrisno Hadi, observasi yaitu proses dalam mengumpulkan datanya secara spesifik atau

¹⁹ Ibid.hlm.133.

²⁰ Ibid.hlm224

kompleks dan sudah tersusun.²¹ Penelitian ini peneliti memakai observasi nonpartisipan dengan observasi terstruktur. Maksud nonpartisipan yaitu tidak terlibatnya peneliti dan peneliti hanya meninjau bebas. Sedangkan terstruktur yaitu sudah terencana secara sistematis. Jadi peneliti memakai terstruktur karena sudah mengetahui terkait variabel yang ingin diteliti.

Teknik observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu terjun ke lapangan secara langsung untuk mengamati tentang biaya produksi apa saja yang dilakukan warung sate kambing pak sukiran, dan harga jual, serta penjualan setiap hari, bulannya mengalami kenaikan apa penurunan, dan laba yang didapatkannya mengalami fluktuasi atau tidak.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono bahwa wawancara salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, misalnya peneliti ingin melaksanakan riset terdahulu dalam mencari permasalahan untuk penelitian, dan peneliti ingin mendapatkan informasi lebih dalam pada responden dan total respondennya hanya sedikit.²² Pelaksanaan wawancara bisa dilaksanakan terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilaksanakan dengan berhadapan maupun

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke-25, (bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Cetakan ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 194.

tidak berhadapan langsung dengan narasumber yaitu bisa melalui bantuan media komunikasi yaitu telpon dengan responden.

Penelitian ini melaksanakan teknik wawancara dengan langsung menemui narasumber yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu pemilik dan penerus warung sate kambing pak Sukiran. Peneliti dalam melaksanakan wawancaranya dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Pertanyaan wawancara yang diajukan ke responden merupakan pertanyaan yang terfokus pada obyek penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Arikanto, dokumentasi yaitu proses dalam pencarian datanya mengenai hal-hal variabel yang berbentuk catatan, buku, agenda, notulen, asrip-arsip dan surat kabar yang masih ada hubungannya dengan apa yang akan diteliti.²³

Penelitian ini dalam mengumpulkan datanya dengan menggunakan teknik pengumpulan data antara lain Pertama, peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke warung sate kambing pak Sukiran di Tulungagung. Kedua, peneliti akan melaksanakan wawancara dengan pemilik dan penerus warung sate kambing pak Sukiran. Ketiga, untuk mendukung penelitian, peneliti harus mengambil data dari berbagai catatan atau gambar yang masih ada kaitannya dengan obyek yang ingin diteliti.

²³ Arkunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.188

2. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis data kuantitatif yang berupa laporan keuangan. Data keuangan tersebut untuk mengukur variabel biaya produksi (X1), harga jual (X2), dan penjualan (X3) terhadap laba bersih (Y) warung sate kambing pak sukiran.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian dokumentasi. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti mencari tentang dokumentasi data dari variabel biaya produksi, harga jual, penjualan dan laba bersih dengan melihat laporan keuangan bulanan warung sate kambing pak Sukiran di Tulungagung pada periode 2017-2019. Selain teknik dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara ini dimanfaatkan untuk menjelaskan bila terdapat ketidak pastian dalam data yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yaitu aktivitas setelah data dari seluruh responden terkumpul. Aktivitas dalam analisis data yaitu menggolongkan data berdasarkan variabel. Mempersembahkan data setiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melaksanakan perhitungan untuk mengukur hipotesis yang telah disajikan.

Teknik analisis data adalah sebuah strategi penelitian analisis data yang dipakai untuk menanggapi dari rumusan permasalahan yang ada dan hipotesis yang telah diajukan. Kemudian hasil analisis data di analisis setelah itu menyimpulkan hasil analisis datanya.²⁴ penelitian ini dalam mengelola datanya dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji yang dipakai pada SPSS antara lain : Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan asumsi klasik maupun persamaan regresi berganda yang dipakai. Pengujian ini terdiri uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji ini dalam penelitian memiliki tujuan yaitu untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual yang berdistribusi normal. Uji distribusi normal yaitu uji yang digunakan untuk mengukur apakah data berdistribusi normal sehingga bisa digunakan dalam statistik parametrik.²⁵ Uji normalitas data dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui data variabel berdistribusi normal maupun tidak normal .

²⁴ Hendryadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm.210.

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikas Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka raya, 2009), hlm.77

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui datanya normal atau tidak yaitu menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kurva P-P Plots. Data yang berdistribusi normal atau dikatakan normal apabila nilai signifikansinya atau probabilitasnya lebih dari 0,05 sedangkan data yang berdistribusi tidak normal ketika nilai signifikansi atau probabilitasnya kurang dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu pengujian dalam analisis regresi. dilaksanakannya uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas. Karena variabel bebas harus terhindar atau terbebas dari gejala multikolinearitas. Sehingga, variabel yang terdapat gejala multikolinearitas maka harus memperbaiki model tersebut dengan cara menghilangkan variabel tersebut dari model regresi.

Multikolinearitas muncul karena efek adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau adanya sebuah fakta bahwa dua atau lebih variabel penjelas bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang posisinya ada diluar model. Tidak adanya korelasi diantara variabel independent membuat model regresi yang baik. Untuk melihat terjadi atau tidaknya korelasi bisa dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas sebaliknya jika

lebih dari 10 maka model tidak terbebas dari multikolinearitas..
 nilai VIF < 10 seperti nilai toleran > 0,10.²⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu kondisi dimana terjadi ketidak samaan varians dari residual antara satu pengamat ke pengamat lainnya dalam model regresi. sebaliknya jika terjadi varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak mengalami perubahan atau tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika mengalami perubahan atau perbedaan yaitu heteroskedastisitas. Untuk melihat terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model bisa melihatnya pada pola gambar *scatterplot*. Syarat agar tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Pengedaran titik-titik pada data bentuknya tidak berpola.
- 2) Titik data memencar ke atas dan bawah atau disekeliling angka 0
- 3) Titik-titik data tidak menggerombol ke atas maupun kebawah saja.²⁷

Peneliti untuk memperkuat riset ini juga menggunakan uji Glejser. Uji Park Glenjer yaitu meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independent. Nilai signifikansi sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Apabila perolehan

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisisi Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi.7, (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), hlm. 105.

²⁷ Agus Eko sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.78-79.

signifikansi melebihi 0,05 ($\alpha = 5\%$) bisa dikatakan tidak ada heterokedastisitas.²⁸

d. Uji Autokorelasi

Keberadaan autokorelasi dikarenakan terjadinya peninjauan secara berurutan dari waktu ke waktu. Tujuan uji ini untuk mengetahui didalam model regresi liner terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terdapat korelasi disebut terdapat probem autokorelasi. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Munculnya autokorelasi disebabkan observasi yang beruntut sepanjang waktu yang berkaitan dengan satu sama lain.

Uji autokorelasi pada penelitian menggunakan metode *Durbin-Watson*. Apabila nilai *Durbin-watson* kurang lebih nilainya berada di batas atas (d_u) maka tidak terjadi autokorelasi. aturan dalam mengambil keputusan uji autokorelasi yaitu:²⁹

Tabel 3.2
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Kriteria	Hipotesis	Keputusan
$0 < d < d_l$	Di Tolak	Positif autokorelasi
$d_l < d < d_u$	Tidak Ada Keputusan	Tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Ditolak	Autokorelasi Negatif
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak Ada Keputusan	Tidak Ada Keputusan
$D_u < d < 4 - d_u$	Diterimaa	Tidak Ada Autokorelasi

²⁸ Imam Ghozali *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Ed.7*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 139.

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hlm. 93.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier bergandaan bermanfaat dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dikarenakan variabel bebasnya terdapat dua variabel maka tidak dapat memanfaatkan regresi sederhana.

Regresi linear berganda merupakan regresi yang dimana variabel terikatnya (Y) yang terkaitannya dengan variabel bebas lebih dari satu variabel X (X_1, X_2, X_3, \dots, e) dan tetap memperlihatkan adanya diagram hubungan lurus atau linier. Penambahan variabel bebas diinginkan mampu memberitahukan karakteristik hubungan yang ada meskipun masih terdapat variabel yang terabaikan.³⁰ Adapun persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

X1 = Biaya Bahan Baku (variabel bebas 1)

X2 = Harga Jual (variabel bebas 2)

X3 = Penjualan (variabel bebas 3)

α = Nilai Konstanta

b1 = Koefisien 1

b2 = Koefisien 2

E = Standar Error

³⁰ Ali Maulid, Teknik Memahami Statistika 2, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hlm.84.

3. Uji Hipotesis

Untuk penegasan hipotesis dapat menggunakan uji statistik antara lain:

a. Uji Determinan (R^2)

R^2 berfungsi untuk mengukur presentase terhadap pengaruh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kinerja variabel independent untuk memberi informasi terkait variasi variabel dependen sangat minim dikarenakan nilai determinannya rendah atau kecil. Nilai R^2 yaitu nol dan satu. Apabila nilai determinan hampir satu membuat variabel bebas hampir menjelaskan semua informasi yang diinginkan untuk memperkirakan variasi variabel dependent.³¹

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau partisipasi variabel bebas (biaya produksi, harga jual dan penjualan) terhadap variabel terikat (laba bersih).

$$\text{Rumus : } R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

³¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hlm.97.

b. Uji Secara Parsial (Uji t_{test})

Uji parsial dilakukan karena untuk menguji pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian ini memakai tingkat signifikannya 0,05 (α : 5%). Apabila nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak maksudnya terdapat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika α lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Uji secara parsial selain menggunakan tingkatan probabilitas atau signifikan dapat melihat hasil t-hitung dengan t-tabel dengan cara sebagai berikut :

- 1) Apabila hasil t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa setiap variabel independent seperti biaya produksi, harga jual dan penjualan tidak terdapat pengaruh signifikansi terhadap laba bersih warung sate kambing pak sukiran.
- 2) Apabila hasil t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak, maka dapat diartikan bahwa setiap variabel independent seperti biaya produksi, harga jual dan penjualan terdapat pengaruh signifikansi terhadap laba bersih warung sate kambing pak sukiran.

c. Uji Dengan Simultan (Uji F_{hitung})

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang dijadikan penelitian memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependent. Tingkatan nilai signifikansinya 5% (0,05) untuk melihat ada pengaruh atau tidaknya menggunakan statistic F dengan syarat-syarat yang telah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil setiap variabel bebasnya yaitu biaya produksi, harga jual dan penjualan terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih warung sate kambing pak sukiran.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya adalah terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independent yaitu biaya produksi, harga jual dan penjualan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih warung sate kambing pak.sukiran.